

SKRIPSI

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN,
FAKTOR SOSIAL DAN RISIKO DALAM MENGGUNAKAN
QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD (QRIS)
SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN DIGITAL
(Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh)**



Disusun Oleh:

**SITI FARAH MULIA
NIM. 200603074**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/ 1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Siti Farah Mulia
NIM : 200603074
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 8 Januari 2025

Yang Menyatakan



Siti Farah Mulia

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Faktor Sosial dan Risiko
Dalam Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard*
(Qris) Sebagai Alat Pembayaran Digital (Studi Kasus Masyarakat
Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh)**

Disusun Oleh:

Siti Farah Mulia
NIM. 200603074

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya
telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I



Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec.
NIP.198006252009011009

Pembimbing II



Rika Mulia, MBA
NIP.198906032020122013

Mengetahui,

Ketua Prodi Perbankan Syariah,
AR-RANIRY



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag.
NIP.197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Faktor Sosial dan Risiko Dalam Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard (Qris)* Sebagai Alat Pembayaran Digital (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh)

Siti Farah Mulia
NIM. 200603074

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Ekonomi Syariah

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 8 Januari 2025 M
8 Rajab 1446 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua

Prof. Dr. Hafas Furgani, M.Ec
NIP. 198006252009011009

Sekretaris

Rika Mulia, MBA
NIP. 198906022020122013

Penguji I

Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc., Ph.D
NIP. 197209072000031001

Penguji II

Evy Iskandar, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA
NIP. 201608240219691040

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,



Prof. Dr. Hafas Furgani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Siti Farah Mulia
NIM : 200603074
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
E-mail : sitifarahmulia98@gmail.com

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi
yang berjudul:

**Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Faktor Sosial Dan Risiko
Dalam Menggunakan Quick Respinse Code Indonesian Standard (QRIS)
Sebagai Alat Pembayaran Digital (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Ulee
Kareng Kota Banda Aceh)**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 8 Januari 2025

Penulis

Siti Farah Mulia
NIM.200603074

Mengetahui
Pembimbing I

Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec.
NIP.198006252009011009

Pembimbing II

Rika Mulia, MBA
NIP.198906032020122013

KATA PENGANTAR



Puji Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Faktor Sosial dan Risiko Dalam Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* Sebagai Alat Pembayaran Digital (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh)”**. Shalawat beriring salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry dan pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan masukan-masukan dan arahan serta mempermudah segala urusan dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag.,M.Ag., dan Ana Fitria, S.E., M.Sc. selaku ketua dan sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Hafizh Maulana, S.P.,S.HI.,M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Rika Mulia, MBA selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan masukan-masukan dan arahan serta mempermudah segala urusan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si. selaku dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah membimbing serta memberikan nasehat dan motivasi terbaik untuk penulis selama menempuh pendidikan di program studi strata satu (S1) Perbankan Syariah.
6. Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc., Ph.D selaku penguji I yang telah membimbing dan memberikan saran serta ilmunya untuk penyempurnaan skripsi ini.
7. Evy Iskandar, S.E., M.Si., Ak..CA.,CPA selaku penguji II yang telah membimbing dan memberikan saran serta ilmunya untuk penyempurnaan skripsi ini.
8. Seluruh dosen dan civitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

9. Keluarga tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, do'a serta dorongan moril maupun materil yang tak terhingga agar penulis memperoleh yang terbaik dan mampu menyelesaikan studi hingga tahap akhir.
10. Sahabat kecil Putri Icha Meisya dan teman-teman seperjuangan jurusan Perbankan Syariah angkatan 2020, Sugi Round, Anggota KPM Lamtanjong yang turut membantu, memberi saran-saran, motivasi dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Terakhir ucapan terima kasih untuk diri sendiri yang telah berproses, berjuang, dan mampu bertahan melewati segala tantangan dan kesulitan sampai sejauh ini dalam menyelesaikan penyusunan tugas akhir.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan balasan Akhir kata penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dibalaskan oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 8 Januari 2025

Siti Farah Mulia

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ḍ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
َ ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
َ و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / اِي	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ	:	<i>qāla</i>
رَمَى	:	<i>ramā</i>
قِيلَ	:	<i>qīla</i>
يَقُولُ	:	<i>yaqūlu</i>

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

- Ta marbutah* (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah *t*.

- Ta marbutah* (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah *h*.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ raudatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/ alMadīnatul
Munawwarah*

طَلْحَةَ : *Ṭalḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Siti Farah Mulia
Nim : 200603074
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul : “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Faktor Sosial dan Risiko dalam Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* Sebagai Alat Pembayaran Digital (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh)”
Pembimbing I : Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec.
Pembimbing II : Rika Mulia, MBA

QRIS merupakan alat pembayaran digital yang berkembang pesat di Indonesia termasuk Kota Banda Aceh dan kebutuhan masyarakat akan kemudahan transaksi, di mana masyarakat *modern* membutuhkan metode pembayaran yang mudah, cepat, serta aman. Berdasarkan data BPS Kota Banda Aceh, Kecamatan Ulee Kareng merupakan kecamatan keempat terbesar jumlah penduduk di wilayah Kota Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, faktor sosial dan risiko dalam menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* sebagai alat pembayaran digital pada masyarakat Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan *purposive sampling*, dengan analisis regresi linear berganda dibantu oleh SPSS versi 25. Sampel 100 responden hasil dari rumus Roscoe dalam penyebaran kuesioner dilakukan secara *online*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan, sedangkan faktor sosial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS, dan risiko tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS. Namun secara simultan ketiga variabel bebas tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran digital pada masyarakat Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh.

Kata Kunci: *Persepsi Kemudahan Penggunaan, Faktor Sosial, Risiko, Keputusan Penggunaan dan QRIS.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL KEASLIAN	i
HALAMAN JUDUL KEASLIAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	v
FORM PENYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	x
ABSTRAK.....	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Hasil Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
2.1 <i>Financial Technology (Fintech)</i>	13
2.1.1 Pengertian <i>Financial Technology (Fintech)</i>	13
2.1.2 Tujuan dan Manfaat <i>Financial Technology (Fintech)</i>	14
2.1.3 Jenis-jenis <i>Financial Technology (Fintech)</i>	15
2.1.4 Kelebihan dan Kekurangan <i>Financial Technology (Fintech)</i>	16

2.2	<i>Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)</i>	17
2.2.1	Pengertian <i>Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)</i>	17
2.2.2	Mekanisme Transaksi menggunakan <i>Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)</i>	19
2.2.3	Tujuan dan Manfaat <i>Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)</i>	20
2.2.4	Kelebihan dan Kekurangan <i>Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)</i>	21
2.2.5	Karakteristik <i>Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)</i>	22
2.3	Keputusan Penggunaan.....	23
2.3.1	Pengertian Keputusan Penggunaan.....	23
2.3.2	Indikator Keputusan Penggunaan	24
2.4	Persepsi.....	25
2.4.1	Pengertian Persepsi.....	25
2.4.2	Jenis-jenis Persepsi	27
2.4.3	Proses Persepsi	27
2.5	Persepsi Kemudahan Penggunaan	28
2.5.1	Pengertian Persepsi Kemudahan Penggunaan	28
2.5.2	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Kemudahan Penggunaan.....	30
2.5.3	Indikator Persepsi Kemudahan Penggunaan	31
2.6	Persepsi Faktor Sosial.....	32
2.6.1	Pengertian Persepsi Faktor Sosial.....	32
2.6.2	Indikator Persepsi Faktor Sosial	33
2.7	Persepsi Risiko	34
2.7.1	Pengertian Persepsi Risiko	34
2.7.2	Indikator Persepsi Risiko.....	35
2.8	Penelitian Terdahulu.....	36
2.9	Kerangka Pemikiran	46
2.10	Pengembangan Hipotesis.....	47

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	51
3.1 Jenis Penelitian	51
3.2 Populasi dan Sampel.....	52
3.2.1 Populasi.....	52
3.2.2 Sampel	53
3.3 Sumber Data	56
3.4 Teknik Pengumpulan Data	57
3.5 Skala Pengukuran	57
3.6 Definisi dan Operasional Variabel	58
3.6.1 Variabel Independen (X)	58
3.6.2 Variabel Dependen (Y).....	59
3.7 Teknik Analisis Data	61
3.7.1 Uji Validitas.....	61
3.7.2 Uji Reliabilitas	61
3.8 Uji Asumsi Klasik	62
3.8.1 Uji Normalitas	62
3.8.2 Uji Multikolinieritas	63
3.8.3 Uji Heteroskedastisitas	63
3.9 Analisis Regresi Linear Berganda	64
3.10 Uji Hipotesis	65
3.10.1 Uji Parsial (Uji-t).....	65
3.10.2 Uji Simultan (Uji-F)	66
3.10.3 Koefisien Derteminan (R^2).....	67
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	68
4.1 Gambaran Umum Objek.....	68
4.2 Karakteristik Responden.....	69
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	70
4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	72
4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	73
4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat.....	75
4.2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Aplikasi Pembayaran Digital yang dimiliki	76

4.2.6	Karakteristik Responden Berdasarkan berapa kali menggunakan QRIS.....	78
4.3	Deskripsi Tanggapan Responden	78
4.3.1	Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan (X_1).....	79
4.3.2	Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Persepsi Faktor Sosial (X_2)	81
4.3.3	Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Persepsi Risiko (X_3).....	82
4.3.4	Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Keputusan Penggunaan (Y)	84
4.4	Hasil Analisis Data.....	85
4.4.1	Uji Validitas.....	85
4.4.2	Uji Reliabilitas.....	87
4.5	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	88
4.5.1	Uji Normalitas	88
4.5.2	Uji Multikolinieritas	89
4.5.3	Uji Heteroskedastisitas	91
4.6	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	92
4.7	Hasil Uji Hipotesis.....	95
4.7.1	Uji Parsial (Uji-t).....	95
4.7.2	Uji Simultan (Uji-F)	97
4.7.3	Koefisien Derteminan (R^2)	98
4.8	Pembahasan Hasil.....	100
BAB V PENUTUP		107
5.1	Kesimpulan.....	107
5.2	Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA		111
LAMPIRAN		118

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	43
Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh	52
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penduduk Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh.....	56
Tabel 3.3 Skala Likert	58
Tabel 3.4 Operasional Variabel.....	59
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kota Banda Aceh	69
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin....	71
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	72
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	74
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat.....	75
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Aplikasi Pembayaran Digital Yang Dimiliki.....	77
Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Berapa Kali Menggunakan QRIS.....	79
Tabel 4.8 Tanggapan Responden Terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan (X_1)	80
Tabel 4.9 Tanggapan Responden Terhadap Persepsi Faktor Sosial (X_2).....	81
Tabel 4.10 Tanggapan Responden Terhadap Persepsi Risiko (X_3).....	82
Tabel 4.11 Tanggapan Responden Terhadap Keputusan Penggunaan (Y)	84
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas	86
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas	87
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinieritas.....	90
Tabel 4.15 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	93
Tabel 4.16 Hasil Uji Parsial (Uji-t)	96
Tabel 4.17 Hasil Uji Simultan (Uji-F).....	98
Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Derteminan (R^2)	99

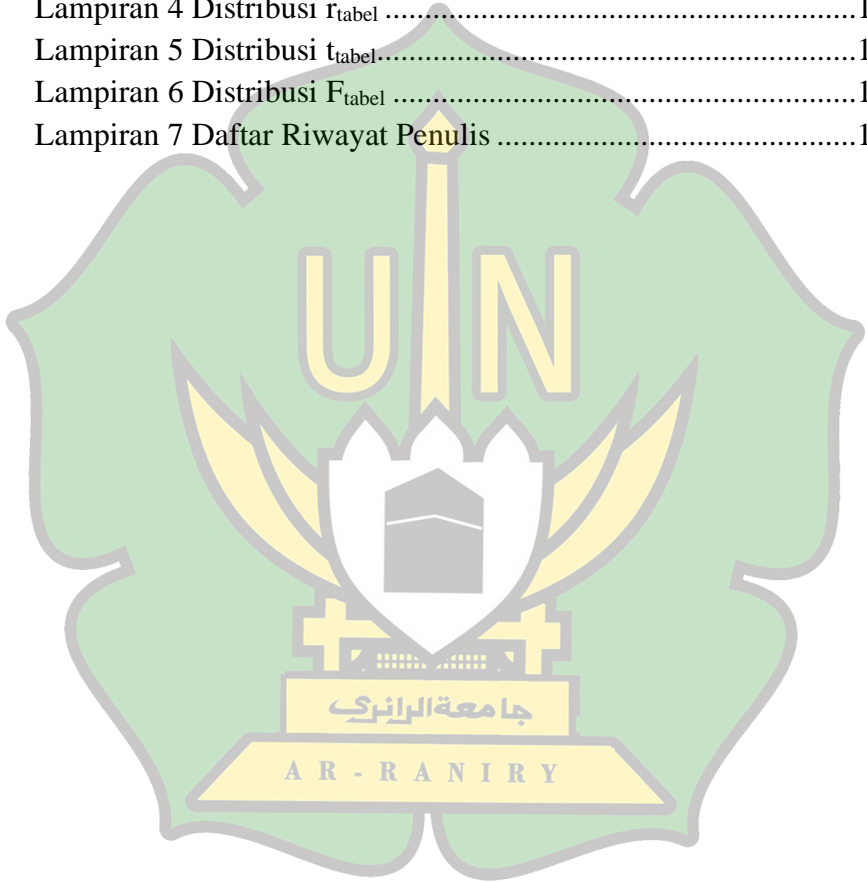
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Volume Transaksi QRIS (Jutaan) di Indonesia	3
Gambar 1.2 Nominal Transaksi QRIS (Triliun IDR) di Indonesia	3
Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran	46
Gambar 4.1 Peta Wilayah Kecamatan Ulee Kareng.....	69
Gambar 4.2 Diagram Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	71
Gambar 4.3 Diagram Responden Berdasarkan Usia	72
Gambar 4.4 Diagram Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	73
Gambar 4.5 Diagram Responden Berdasarkan Alamat.....	75
Gambar 4.6 Diagram Responden Berdasarkan Aplikasi Pembayaran Digital Yang Dimiliki.....	77
Gambar 4.7 Diagram Responden Berdasarkan Berapa Kali Menggunakan QRIS.....	78
Gambar 4.8 Hasil Uji Normalitas dengan P-Plot	88
Gambar 4.9 Hasil Uji Normalitas dengan Histogram.....	89
Gambar 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	92



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	118
Lampiran 2 Hasil Tabulasi Data	124
Lampiran 3 Hasil Seluruh Pengujian	136
Lampiran 4 Distribusi r_{tabel}	143
Lampiran 5 Distribusi t_{tabel}	144
Lampiran 6 Distribusi F_{tabel}	145
Lampiran 7 Daftar Riwayat Penulis	146



BAB I

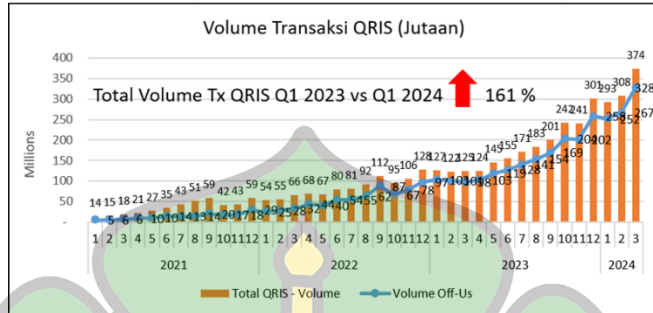
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan *financial technology (fintech)* di Indonesia berjalan begitu cepat khususnya di sektor pembayaran. Salah satu bentuk perubahan pembayaran yang dikenal sebagai *cashless society*, di mana transaksi dilakukan tanpa harus membutuhkan uang tunai, melainkan menggunakan uang elektronik seperti kartu kredit dan ATM. BI telah memulai Gerakan Nasional *Non-Tunai (GNNT)* dari tahun 2014 untuk mendorong terwujudnya *cashless society*. Data dari investor.id menunjukkan bahwa selama tahun 2020, transaksi *non-tunai* meningkat seiring dengan pertumbuhan digitalisasi (Setiawan & Mahyuni, 2020). Pertumbuhan perekonomian dan keuangan digital sejalan dengan memanfaatkan *platform e-commerce* dan instrumen digital, terutama sejak masa pandemi. Ketertarikan dan penerimaan masyarakat terhadap transaksi digital semakin kuat. Salah satu layanan digital bank yang populer ialah *mobile banking*, yang memungkinkan nasabah melakukan transaksi menggunakan ponsel atau *smartphone*. Peningkatan penggunaan *mobile banking* juga terlihat melalui fitur pembayaran baru, seperti transaksi melalui *scan QR Code* di mana pengguna hanya perlu memindai *QR Code* yang ada di meja kasir penjual (*merchant*) maka transaksi selesai. (Wardani & Masdiantini, 2022).

Transaksi dan pengguna *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) terus beranjak naik. Saat ini, transaksi QRIS mencapai Rp24,97 triliun dengan 43,44 pengguna pada bulan Oktober 2023. Petinggi Bank Indonesia (BI) Perry Warjiyo, mengatakan jika nilai transaksi ini mengalami pertumbuhan sebesar 186,08% secara tahunan (*year on year/yoy*). Untuk jumlah *merchant* mencapai 29,63 juta, kebanyakan di antaranya adalah UMKM. Menurut Perry, sistem pembayaran yang aman, efisien, dan handal telah mendukung kinerja ekonomi dan keuangan digital. Selain nilai transaksi dan pengguna QRIS mengalami kenaikan, nilai transaksi uang elektronik dan digital *banking* juga mengalami peningkatan. Pada Oktober 2023, nilai transaksi uang elektronik meningkat 17,67% (*yoy*) mencapai Rp41,71 triliun, sementara transaksi digital *banking* mencapai 5.118,89 triliun dengan pertumbuhan 15,57 (*yoy*). Perry juga menekankan bahwa BI terus mendorong percepatan pertumbuhan digitalisasi sistem pembayaran dan memperluas kerja sama sistem pembayaran antarnegara untuk meningkatkan inklusi keuangan dan ekonomi digital.

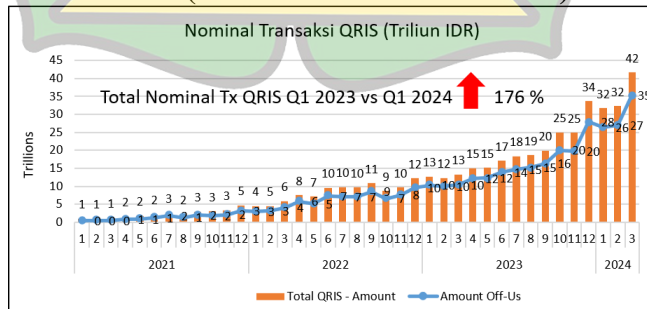
Gambar 1.1
Volume Transaksi QRIS (Jutaan) di Indonesia per
Bulan (Januari 2021 – Maret 2024)



Sumber: ASPI (2024)

Berdasarkan Gambar 1.1 diatas, data dari Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) menunjukkan bahwa jumlah volume transaksi QRIS terus meningkat secara signifikan seiring berjalannya waktu. Ada pun data di atas, volume transaksi QRIS pada Q1 2021 – Q1 2024 meningkat sebesar 161% hingga mencapai 374 miliar volume.

Gambar 1.2
Nominal Transaksi QRIS (Triliun IDR) di Indonesia per
Bulan (Januari 2021 – Maret 2024)



Sumber: ASPI (2024)

Selanjutnya berdasarkan Gambar 1.2 diatas pada Q1 2021 – Q1 2024, nominal transaksi QRIS juga telah meningkat sebesar 176% hingga mencapai 42 triliun nominal transaksi.

Dalam rangka untuk meningkatkan pengguna baru, QRIS perlu menciptakan kesan kemudahan dalam masyarakat, terutama melalui persepsi kemudahan penggunaan dalam sehingga menarik lebih banyak keputusan penggunaan QRIS tersebut (Faizani & Indriyanti, 2021). Menurut Fusiler dan Durlabhji dalam Ningsih et al. (2021) menekankan bahwa kemudahan ialah kepercayaan pribadi bahwa suatu sistem yang mudah digunakan, dan jika seseorang yakin teknologi tersebut mudah digunakan, maka dia cenderung menerimanya. QRIS dapat memberikan dampak positif pada kemudahan transaksi pembayaran, termasuk pengurangan uang tunai, kemudahan pembayaran dan keamanan transaksi sehingga dapat meningkatkan keputusan penggunaan QRIS.

Menurut Lestari (2020) faktor sosial dapat diartikan sebagai pengaruh yang muncul dari persepsi seseorang terhadap kepentingan yang diyakini oleh orang lain, yang dapat mempengaruhi keputusan penggunaan suatu sistem teknologi. Persepsi Faktor Sosial disini mencakup situasi di mana seseorang menyakini teman, kerabat, dan diri sendiri memberikan dorongan untuk menggunakan QRIS dalam transaksi pembayaran. Ketertarikan seseorang terhadap QRIS dipengaruhi oleh keyakinan tersebut apabila didukung oleh lingkungan dan keinginan pribadi dan keputusan penggunaan QRIS. Namun sebaliknya, jika dukungan tersebut tidak ada baik dari

lingkungan maupun diri sendiri untuk menggunakan QRIS, hal ini dapat mengurangi minat maupun keputusan mereka dalam menggunakannya.

Selain faktor tersebut ada juga persepsi risiko mengacu pada kekhawatiran masyarakat terhadap keamanan dan privasi pada QRIS. Beberapa masyarakat takut dan masih memiliki keraguan terkait keamanan dan penyalahgunaan data hingga menjadi hambatan dalam adopsi QRIS.

Keputusan penggunaan dapat diartikan sebagai bentuk perilaku konsumen dalam menggunakan atau tidak menggunakan suatu produk (Khalifah et al., 2021) Keputusan penggunaan perihal ini keputusan masyarakat dalam menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran digital.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, faktor sosial dan risiko dalam menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* sebagai alat pembayaran digital pada masyarakat Kecamatan Ulee Kareng, Kota Banda Aceh. Peneliti tertarik dengan judul ini karena saat ini QRIS merupakan alat pembayaran digital yang berkembang pesat di Indonesia termasuk di Kota Banda Aceh. Dan kebutuhan masyarakat akan kemudahan transaksi, di mana masyarakat modern membutuhkan metode pembayaran yang mudah, cepat, serta aman. Untuk mendukung penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa masyarakat Kecamatan Ulee Kareng, Kota Banda Aceh yang mana ada yang menunjukkan bahwa dia senang dengan

keberadaan QRIS karena dianggap lebih mudah dan cepat selain itu dengan adanya QRIS dia tidak perlu menyiapkan uang tunai lagi namun terdapat beberapa hambatan yang dirasakan ketika menggunakan QRIS ialah jaringan yang kurang stabil, kehabisan kuota internet dan tidak bisa melakukan transaksi jika baterai ponsel habis.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara terhadap beberapa masyarakat yang memberikan pendapat yang berbeda, mereka belum menggunakan QRIS dikarenakan kurang paham dalam penggunaannya. Tidak hanya itu, beliau juga mengatakan adanya kekhawatiran akan potensi penipuan melalui QRIS menggunakan kode QR palsu yang dibuat untuk mentransfer pembayaran ke rekening yang salah. Kekhawatiran tersebut terkait pencurian data pribadi dan keuangan yang digunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih Kecamatan Ulee Kareng, Kota Banda Aceh sebagai lokasi studi karena hasil observasi awal ada beberapa penjual (*merchant*) yang menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* sebagai alat pembayaran digital sehingga peneliti ingin melihat seberapa pengaruh QRIS pada daerah tersebut. Tidak hanya itu, Kecamatan Ulee Kareng termasuk wilayah yang banyak penduduk se-Kota Banda Aceh. Berdasarkan data BPS Kota Banda Aceh, Kecamatan Ulee Kareng merupakan kecamatan keempat terbesar jumlah penduduk di wilayah Kota Banda Aceh, dan posisinya tepat tengah-tengah kota sehingga sudah banyak

usaha-usaha yang berdiri memadati kecamatan tersebut dan juga pelaku usaha yang sudah beralih ke metode pembayaran digital khususnya QRIS.

Dengan membatasi studi kasus pada masyarakat tersebut, penelitian ini dapat menghasilkan data yang lebih spesifik mengenai faktor yang mempengaruhi penerimaan QRIS sebagai alat pembayaran digital pada daerah tersebut. Fokus penelitian ini ialah untuk mengidentifikasi faktor persepsi kemudahan penggunaan, faktor sosial dan risiko yang mempengaruhi keputusan penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran digital.

Berdasarkan fenomena di atas dan faktor – faktor yang mempengaruhi penentuan QRIS pada masyarakat, berbagai penelitian juga telah dilakukan mengenai faktor persepsi kemudahan penggunaan, faktor sosial dan risiko terhadap keputusan penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran digital. Penelitian – penelitian tersebut menggambarkan hasil yang berbeda dari tiap peneliti.

Ningsih et a. (2021) menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap keputusan penggunaan uang elektronik (QRIS). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Laloan, Wenas, & Loindong (2023) menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan penggunaan penggunaan QRIS.

Azzahra et al. (2024) menyatakan bahwa persepsi faktor sosial budaya memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap

keputusan penggunaan QRIS. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wardani dan Masdiantini (2022) menyatakan bahwa persepsi faktor sosial tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan QRIS.

Ulya et al. (2023) menyatakan bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nasih, Gatih, Rahayu (2024) menyatakan bahwa persepsi risiko tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS.

Berdasarkan fenomena dan *research gap* yang terjadi di atas bahwa hasil dari penelitian terdahulu mengalami perbedaan antara satu dengan lainnya, oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini lebih lanjut dengan judul penelitian **“Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Faktor Sosial dan Risiko Dalam Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* Sebagai Alat Pembayaran Digital Pada Masyarakat Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh dalam penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* sebagai alat pembayaran digital pada Masyarakat Kecamatan Ulee Kareng, Kota Banda Aceh?

2. Apakah persepsi faktor sosial berpengaruh dalam penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) sebagai alat pembayaran digital pada Masyarakat Kecamatan Ulee Kareng, Kota Banda Aceh?
3. Apakah persepsi risiko berpengaruh dalam penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) sebagai alat pembayaran digital pada Masyarakat Kecamatan Ulee Kareng, Kota Banda Aceh?
4. Apakah persepsi kemudahan penggunaan, faktor sosial dan risiko berpengaruh dalam penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) sebagai alat pembayaran digital pada Masyarakat Kecamatan Ulee Kareng, Kota Banda Aceh?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat dikemukakan beberapa tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah pengaruh persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh dalam penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) sebagai alat pembayaran digital pada Masyarakat Kecamatan Ulee Kareng, Kota Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui apakah pengaruh persepsi faktor sosial berpengaruh dalam penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) sebagai alat pembayaran digital pada Masyarakat Kecamatan Ulee Kareng, Kota Banda Aceh.

3. Untuk mengetahui apakah pengaruh persepsi risiko berpengaruh dalam penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) sebagai alat pembayaran digital pada Masyarakat Kecamatan Ulee Kareng, Kota Banda Aceh.
4. Untuk mengetahui apakah pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, faktor sosial dan risiko berpengaruh dalam penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) sebagai alat pembayaran digital pada Masyarakat Kecamatan Ulee Kareng, Kota Banda Aceh.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya dan dapat menambah wawasan mahasiswa UIN Ar-Raniry khususnya mahasiswa S1 Perbankan Syariah.
 - b. Memberikan rekomendasi untuk meningkatkan penggunaan QRIS di kalangan masyarakat.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan peneliti tentang pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, faktor sosial dan risiko dalam menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran digital.

3. Manfaat Kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak mahasiswa maupun UMKM yang menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran digital dan mempermudah dalam segala transaksinya serta dapat membantu mengatasi kendala penggunaan QRIS tersebut.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan deskripsi yang jelas dan mudah dipahami dalam penulisan penelitian ini, maka diperlukan penyusunan sistematika penulisan yang terdiri dari 5 bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang gambaran umum dari masalah yang akan diteliti. Didalamnya terdapat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat hasil penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi landasan teori yang mencakup teori – teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, juga mencakup pembahasan tentang hasil penelitian terdahulu yang berhubungan serta kerangka berpikir dari penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang uraian metode penelitian secara rinci, yang meliputi jenis penelitian, sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data dan metode dalam menganalisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi hasil penelitian dan pembahasan yang didapatkan dari analisis dan pengujian hipotesis penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel dan narasi untuk mempermudah pembaca memahami temuan penelitian secara detail.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dari penelitian dan saran-saran yang didasarkan pada temuan penelitian. Saran diberikan untuk pihak terkait maupun untuk penelitian selanjutnya.

